

MENGGALI POTENSI DESA MANGUNREJO, KECAMATAN NGADILUWIH, DI KABUPATEN KEDIRI DALAM PERENCANAAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Afif Nur Rahmadi^{1*}, Marwita Andarini², Ledyana Lucia³, Rita Widyawati⁴

^{1,2} Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kadiri

*Koresponden penulis : afifnurrahmadi@gmail.com

Article History :

Received : 20 Januari 2025

Revised : 10 Maret 2025

Accepted : 24 April 2025

Keywords : Potensi Desa,
Perencanaan Desa,
Meningkatkan Kesejahteraan
Desa

Abstract : Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi Desa Mangunrejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan utama mitra meliputi kebingungan dalam mengidentifikasi potensi desa serta kurangnya promosi hasil desa kepada masyarakat luas. Kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi, diskusi, pendampingan, serta pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan media sosial untuk promosi potensi desa. Hasil kegiatan menunjukkan identifikasi potensi di sektor pertanian, kerajinan, dan pariwisata, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pelatihan pertanian berkelanjutan, peningkatan kualitas kerajinan, serta kewirausahaan berbasis digital marketing. Selain itu, terdapat usulan peningkatan infrastruktur dan kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, serta pihak universitas. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kapasitas sumber daya manusia, promosi potensi desa, serta peluang pengembangan ekonomi lokal. Ke depan, diperlukan penguatan strategi pemasaran, pelatihan lanjutan, dan kerjasama dengan berbagai institusi eksternal agar pemberdayaan masyarakat Desa Mangunrejo semakin berkelanjutan.

Introduction

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul serta prakarsa masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sejak undang-undang tersebut diberlakukan, desa memperoleh alokasi dana desa yang signifikan sehingga diharapkan mampu menjadi desa mandiri dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Desa mandiri dicirikan oleh adanya kemandirian dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta kemampuan menghasilkan produk atau karya desa yang

berdaya saing.

Desa Mangunrejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, memiliki potensi sumber daya alam, kerajinan, dan budaya lokal yang beragam. Namun demikian, potensi tersebut belum tergarap optimal, terutama dalam hal identifikasi dan strategi promosi kepada masyarakat luas. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya penggalian potensi desa secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan media sosial untuk promosi.

Method

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, perangkat desa, dan perguruan tinggi secara langsung dalam setiap tahapan. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil Desa Mangunrejo.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mangunrejo dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, perangkat desa, dan perguruan tinggi secara aktif. Tahapan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama mitra untuk menentukan waktu dan bentuk pelaksanaan, dilanjutkan dengan identifikasi potensi desa melalui diskusi kelompok dan survei lapangan. Setelah itu, dilakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan yang meliputi pertanian berkelanjutan, peningkatan kualitas kerajinan, serta kewirausahaan dan digital marketing. Masyarakat juga diberikan edukasi mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi potensi desa. Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan evaluasi bersama mitra untuk menilai efektivitas program sekaligus menyusun rekomendasi tindak lanjut agar pemberdayaan masyarakat Desa Mangunrejo dapat berkelanjutan.

Result

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Mangunrejo menghasilkan beberapa capaian penting yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat. Pertama, melalui identifikasi potensi desa,

ditemukan bahwa sektor pertanian, kerajinan, dan pariwisata memiliki prospek besar untuk dikembangkan. Pertanian menjadi potensi utama dengan lahan subur yang menghasilkan padi, sayuran, dan buah-buahan, ditunjang dengan penerapan teknik pertanian organik yang mulai diperkenalkan. Selain itu, kerajinan lokal seperti anyaman dan tenunan mendapat perhatian melalui pelatihan peningkatan kualitas dan desain produk agar lebih bernilai jual. Potensi pariwisata juga mulai dipromosikan, terutama keindahan alam dan budaya lokal yang didukung pemasaran berbasis digital.

Kedua, kegiatan pelatihan dan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat. Pelatihan pertanian berkelanjutan memperkenalkan teknik irigasi efisien dan penggunaan pupuk organik, sementara pelatihan kerajinan meningkatkan mutu produk sehingga lebih kompetitif. Tidak hanya itu, pelatihan kewirausahaan dan digital marketing juga mendorong masyarakat untuk memahami strategi pemasaran modern dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.



Gambar : Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketiga, program ini mendorong pengajuan usulan peningkatan infrastruktur desa, khususnya jalan dan fasilitas umum, guna memperlancar akses distribusi hasil pertanian dan kerajinan. Selain itu, terjalin kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan Universitas Kadiri yang memperkuat sinergi dalam perencanaan dan pengembangan program. Forum diskusi yang dilakukan memungkinkan seluruh pihak untuk menyampaikan aspirasi, sehingga program yang dijalankan lebih sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan dampak positif

berupa meningkatnya keterampilan masyarakat, promosi potensi lokal, serta terbentuknya jejaring kerjasama yang lebih luas. Hal ini menjadi fondasi penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Mangunrejo secara berkelanjutan.

Conclusion

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Mangunrejo berhasil mengidentifikasi serta mengoptimalkan potensi lokal pada sektor pertanian, kerajinan, dan pariwisata. Kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif bagi masyarakat berupa peningkatan keterampilan, pemahaman kewirausahaan, dan kemampuan memanfaatkan media sosial untuk promosi. Selain itu, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi terbukti memperkuat sinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan desa. Hasil pengabdian ini menjadi langkah awal yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, keberlanjutan program dapat diwujudkan melalui pelatihan lanjutan, strategi pemasaran yang lebih terintegrasi, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LP3M Universitas Kadiri yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses Pengabdian Kepada Masyarakat.

References

- Aisyah, S. (2023). Pemanfaatan Pemasaran Digital pada UMKM di Era Digitalisasi. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 123-135.
- Hakim, R. (2021). Optimalisasi Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 56-68.
- Nurhayati, S., & Kurniawan, D. (2021). Pemberdayaan UMKM Pasca Pandemi Melalui Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 89-102.
- Sari, P. A., et al. (2021). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 44-57.

- Suhendar, D. (2019). Tantangan dan Peluang Pemasaran Digital bagi UMKM di Era 4.0. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 11(3), 72-85.
- Susanti, R. (2020). Pemanfaatan Instagram dan WhatsApp sebagai Media Pemasaran bagi UMKM. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(4), 98-110.
- Widyaningsih, N., et al. (2020). Strategi Konten dan Promosi di Media Sosial untuk Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Manajemen Kontemporer*, 5(2), 33-45.